

Layanan Digital E-Skripsi sebagai Inovasi Akademik untuk Mendukung Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UNITRI

Marthen Lendu^{1*}, Emei Dwinanarhati Setiamandani², Dewa Ayu Putu Shandra Dewi³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tungadewi

e-mail korespondensi : marthenlendu@gmail.com

Abstract

Digital services or also commonly called "e-services" are the provision of services via electronic networks such as the internet. Digital services are a fully automated work system where the activities are controlled by software that produces and/or sends digital objects. A thesis is defined as a scientific essay that is required as part of academic requirements, E-Thesis is the final step in obtaining a bachelor's degree for every student, E-thesis is a digital system used by students to write, manage and store their theses online, e -Thesis aims to simplify the process of writing and managing theses, as well as providing easy access for students and lecturers. By paying attention to three approaches to measuring effectiveness, namely input, process and output. This activity aims to find out the effectiveness of the Digital E-Thesis Service at FISIP UNITRI. The type of activity used is a qualitative method. Data collection techniques used interviews, observation and documentation. The technique for determining informants used was snowball sampling. Based on the results of activities and discussions, it can be concluded that the effectiveness of the Digital E-Thesis Service at FISIP UNITRI through the guidance and outreach provided by the study program has been carried out well. The main goal or target in the Digital E-Thesis Service at FISIP UNITRI, namely providing convenience and cheapness for every student, has been achieved well. With the existence of digital e-thesis services, it produces significant positive changes related to completing final assignments or theses for students, but the electronic system certainly has obstacles, namely no internet network, not having sophisticated electronic equipment, there are hackers who break into the website, causing disruption. user of that access.

Keywords: Digital Services; Effectiveness; E-Thesis; FISIP Untri

Abstrak

Layanan digital atau juga biasa disebut "e-services" merupakan penyediaan layanan melalui jaringan elektronik seperti internet, layanan digital adalah sistem kerja (*work system*) yang sepenuhnya otomatis dimana aktivitasnya dikendalikan perangkat lunak yang menghasilkan dan atau mengirimkan objek digital. Skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis, E-Skripsi merupakan langkah terakhir untuk memperoleh gelar sarjana bagi setiap mahasiswa, E-skripsi merupakan sistem digital yang digunakan oleh mahasiswa untuk menulis, mengelola, dan menyimpan skripsi mereka secara online, e-skripsi bertujuan untuk mempermudah proses penulisan dan pengelolaan skripsi, serta memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen. Dengan memperhatikan tiga pendekatan untuk mengukur efektivitas yaitu input, proses dan output. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Layanan Digital E-Skripsi di FISIP UNITRI. Jenis kegiatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik penentuan informen yang digunakan adalah *snowball sampling*. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas Layanan Digital E-Skripsi di FISIP UNITRI melalui bimbingan dan sosialisasi yang diadakan oleh program studi sudah terlaksana dengan baik. Sasaran atau target utama dalam Layanan Digital E-Skripsi di FISIP UNITRI yaitu memberikan kemudahan dan murah bagi setiap mahasiswa sudah tercapai dengan baik. Dengan adanya layanan digital e-skripsi menghasilkan perubahan positif yang signifikan terkait dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi bagi mahasiswa, namun yang namanya sistem elektronik tentu terdapat kendala yaitu tidak ada jaringan internet, tidak memiliki alat elektronik yang canggih, adanya hacker yang menjebol website sehingga mengganggu pengguna akses tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas; E-Skripsi; FISIP Untri; Layanan Digital;

PENDAHULUAN

Layanan digital atau juga biasa disebut "e-services" merupakan penyediaan layanan melalui jaringan elektronik seperti internet (Inof, 2024). Pandangan jaringan elektronik berfokus pada

media sebagai faktor pembeda dalam penyediaan layanan, layanan digital mengacu pada layanan yang ditawarkan dilingkungan digital. Di perguruan tinggi, salah satu jenis penerapan teknologi yang kini meluas yaitu penulisan skripsi secara digital atau dikenal dengan e-skripsi. E-Skripsi merupakan langkah terakhir untuk memperoleh gelar sarjana, dan proses penulisannya selalu penuh tantangan. Oleh sebab itu dengan adanya e-skripsi akan membuat proses ini lebih efisien, kreatif, dan lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan e-skripsi lebih produktif dan efisien. Sekitar 85% mahasiswa merasa lebih mudah mengakses dokumen dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing (Prasetyo, 2020).

Penerapan e-skripsi sangat penting untuk mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. E-Skripsi merupakan sebuah sistem yang memfasilitasi mahasiswa dalam mengelola dan mengakses skripsi mereka secara digital. Dengan adanya layanan ini, mahasiswa dapat mengunggah karya tulis, berkomunikasi dengan dosen pembimbing, serta mencari referensi tanpa harus datang ke kampus secara fisik. Meskipun layanan e-skripsi dapat memberikan kemudahan, masih terdapat permasalahan dalam efektivitasnya. Salah satu alasan utamanya adalah akses. Laporan yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa masih ada sekitar 30% penduduk di daerah di Indonesia yang tidak memiliki akses yang baik terhadap internet. Masalah ini jelas berdampak pada mahasiswa yang tinggal di daerah tersebut. Keterbatasan akses teknologi dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengejar pendidikan yang berkualitas (Johnson, 2024). Ini juga berlaku dalam konteks skripsi, di mana mahasiswa yang kesulitan dalam mengakses internet tentu akan terhambat dalam proses penulisan.

Selain itu dukungan teknis juga sangat vital. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tanpa dukungan teknis yang memadai, mahasiswa sering kali merasa kesulitan saat menghadapi masalah teknis pada platform e-skripsi. Dukungan teknis yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Jika mahasiswa tidak dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, penggunaan sistem e-skripsi akan cenderung menurun. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi juga penting. Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan digital yang sama. Beberapa dari mereka mungkin belum familiar dengan penggunaan teknologi dan kesulitan dalam menggunakan e-skripsi. Literasi digital yang rendah menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk dapat mengoptimalkan penggunaan sistem informasi e-skripsi (Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa agar mereka dapat menggunakan layanan e-skripsi secara efektif.

Dengan menyadari potensi dan tantangan yang ada, sudah saatnya penelitian terkait efektivitas layanan e-skripsi dilakukan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Hidayati menunjukkan bahwa meskipun 70% mahasiswa merasa bahwa layanan e-skripsi mempermudah proses penulisan skripsi mereka, masih ada 30% yang mengeluhkan tentang kinerja platform yang tidak memadai (Hidayati et al, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan e-skripsi dan bagaimana mahasiswa merasakan dampak dari sistem ini dalam proses penulisan skripsi mereka. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana layanan digital e-skripsi membantu mahasiswa menyelesaikan tugasnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kekurangan dari layanan ini dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan. Perguruan tinggi diharapkan dapat memperbaiki sistem e-skripsi yang ada saat ini dengan instruksi yang jelas agar lebih memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Dengan sistem yang lebih baik diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya yang lebih berkualitas. E-skripsi yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa (Sari, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan e-skripsi tidak hanya terletak pada efisiensi proses, tetapi juga pada hasil akhir yang diperoleh. Dalam konteks ini, perlu juga dikaji bagaimana e-skripsi dapat mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Salah satu kelebihan sistem digital adalah kemudahan komunikasi dan pertukaran informasi dari waktu ke waktu. Kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing dapat meningkatkan motivasi dan keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi (Wahyuddin et al, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data pada penelitian melalui observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Adapun fokus penelitian adalah indikator efektivitas dengan pendekatan sumber (*resource approach*), pendekatan proses (*process approach*), pendekatan sasaran (*goals approach*) berdasarkan Input, Proses dan Output (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Digital

Layanan digital didefinisikan sebagai layanan yang dijalankan secara penuh oleh sistem teknis. Ketika pengguna memanggil system berbasis Teknologi Bebrbasis Informasi, Computer, Komunikasi dan Otomasi (ICCAT) digital yang menciptakan hasil yang diinginkan. Membran layanan digital didefinisikan sebagai kumpulan penawaran layanan digital yang digunakan dan terlibat dalam bentuk lanjutan dari interaksi kreasi nilai antara entitas sistem layanan; membran layanan digital membantu melindungi hak dan memastikan interaksi entitas yang bertanggung jawab dalam evolusi jangka Panjang sistem layanan cerdas/bijaksana (Katharina, 2021).

Abstraksi layanan digital merupakan Langkah awal untuk memahami teknologi sebagai aktor (dengan agensi) dan bukan sekadar teknogi sebagai alat. Layanan digital diusulkan untuk berfungsi sebagai jembatan yang stabil antara pandangan alat dan aktor teknologi. juga, konsep layanan digital yang diusulkan disini dapta berfungsi sebagai representasi impementasi-teknologo-independen dan enkapsulasi sistem teknis dengan age nsi dalam ilmu layanan (Erdina, 2017). Layanan digital adalah fenomena multifaset yang memiliki implikasi luas bagi individu, organisasi, dan masyarakat. Para ahli sepakat bahwa layanan digital menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan nilai bagi pelanggan. Namun, mereka juga menggarisbawahi tantangan yang perlu diatasi, termasuk masalah privasi, keamanan, dan kebutuhan untuk transformasi organisasi yang menyeluruh. Implementasi layanan digital yang efektif membutuhkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek teknologi, bisnis, dan sosial. Dengan terus berkembangnya teknologi digital, dapat diperkirakan bahwa penelitian dan pemahaman kita tentang layanan digital akan terus berkembang di masa depan.

Technological agensi in service system dalam 2019 mendefinisikan *digital sevice* (layanan digital) sebagai layanan yang dijalankan secara penuh oleh sistem teknis, Ketika pengguna

memanggil sistem berbasis digital *information. Computing, communication and automation technology* (ICCAT) yang secara bersama menciptakan hasil yang diinginkan dalam layanan digital dimana bantuan atau manfaat dimediasi melalui sistem ICCAT antara penyedia layanan dan pengguna layanan serta menghasilkan produk melalui proses otomatis berdasarkan sistem ICCAT (Katharina, 2021). Atau bisa disederhanakan, layanan digital adalah sistem kerja (work system) yang sepenuhnya otomatis dimana aktivitasnya dikendalikan perangkat lunak yang menghasilkan dan atau mengirimkan objek digital. ICCAT (*information, computing, communication and automation technology*) berfungsi sebagai layanan digital mengkoordinasikan layanan digital lain untuk menghasilkan produk bagi pelanggan (Katharina, 2021).

ICCAT merujuk pada sistem informasional yang terintegrasi menggabungkan *Information, Computing, Communication, dan Automation Technology*. Layanan digital adalah sistem kerja yang dijalankan secara penuh oleh perangkat lunak, dimana aktivitas dikendalikan secara otomatis untuk menghasilkan objek digital maupun layanan yang diperlukan oleh pengguna. ICCAT berfungsi sebagai layanan digital yang mengoordinasikan berbagai sub-layanan digital lainnya untuk menciptakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Ia bekerja sebagai agen yang dapat dipicu oleh pesan dari pengguna atau dari agen digital lain, menciptakan interaksi antarsistem secara otomatis.

Kelebihan ICCAT adalah 1) Otomatisasi Tinggi. Dengan software sebagai inti pengendali, sistem ICCAT mampu mengurangi ketergantungan pada campur tangan manusia, sehingga minim risiko kesalahan manual dan meningkatkan kecepatan layanan. 2) Interoperabilitas antar Layanan, Konsep agen digital dalam ICCAT dapat memicu dan mengkoordinasikan layanan digital lainnya, memungkinkan arsitektur modular dan skalabel. 3) Reactive & Proaktif, ICCAT dapat merespons permintaan pengguna (push) maupun kondisi sistem (trigger), menciptakan fleksibilitas tinggi dan adaptabilitas terhadap kebutuhan real-time.

Kelemahan dan Tantangan ICCAT adalah 1) Kompleksitas Integrasi Menyatukan subsistem yang heterogen baik informasi, komputasi, komunikasi, maupun automasi memerlukan arsitektur yang matang agar berjalan efisien dan aman. 2) Keandalan & Keamanan Automasi penuh rentan terhadap kegagalan sistem, bug, atau serangan siber. Arsitektur ICCAT perlu menanamkan redundansi dan protokol keamanan yang kuat. 3) Human Oversight, Meski otomatis, pengawasan manusia penting untuk menangani kasus-kasus tak terduga atau kegagalan sistem misalnya fallback manual atau verifikasi output kritikal.

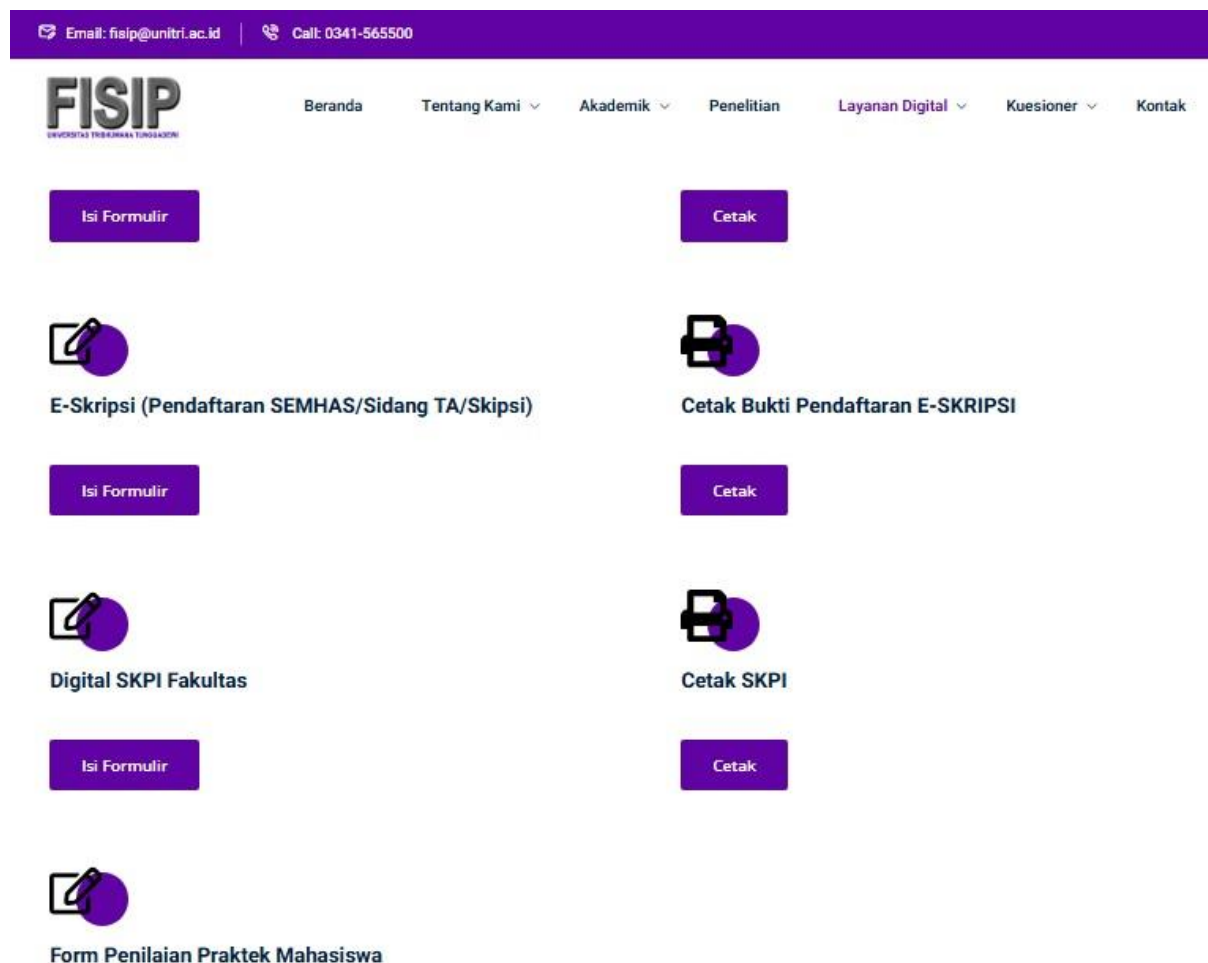
Aplikasi ICCT ini sebenarnya merupakan bentuk lain daripada Sistem Informasi Manajemen dan pada sektor pemerintahan disebut *electronic government (e-government)*. Baik SIM maupun *e-government* sudah banyak digunakan dalam satu kesatuan pada beberapa aspek bidang kerja misalkan pada SIAK (sistem Informasi Administrasi Kependudukan) maupun sistem-sistem lain. Bahkan sekarang merampah juga pada sektor swasta menggunakan sistem ini sebagai imbas dari revolusi industri 4.0. Praktik ini banyak dipergunakan pada berbagai layanan seperti perbankan, perguruan tinggi, proyek, dan masih banyak lagi.

E-Skripsi

Skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis. Skripsi juga menjadi salah satu pembeda antara jenjang Pendidikan sarjana (S1) dan Diploma (D3). Untuk memnempuh skripsi ada beberapa syarat sebelum seorang mahasiswa bisa menulis skripsi atau tugas akhir. Tiap universitas/fakultas mempunyai kebijakan tersendiri,

misalnya, mahasiswa harus sudah memenuhi sejumlah SKS, tidak boleh ada nilai D atau E, IP kumulatif semester tersebut sudah di tentukan standarnya. Skripsi tersebut akan ditulis dan direvisi hingga mendapat persetujuan dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa harus mempertahankan skripsinya dihadapan penguji dalam ujian skripsi. Skripsi juga berbeda dari tesis (S2), dan disertasi (S3), untuk disertasi, mahasiswa S3 diharuskan untuk menemukan dan menjelaskan teori baru, sementara untuk tesis (S2) mahasiswa bisa menemukan teori baru atau memverifikasi teori yang sudah ada dan menjelaskan dengan teori yang sudah ada. Sementara untuk mahasiswa S1, skripsi adalah “belajar meneliti” (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)).

E-skripsi merupakan sistem digital yang digunakan oleh mahasiswa untuk menulis, mengelola, dan menyimpan skripsi mereka secara online. Menurut Mahara & Basrul (2018), e-skripsi bertujuan untuk mempermudah proses penulisan dan pengelolaan skripsi, serta memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen. Dalam era digital, e-skripsi menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Jayanti & Masruri (2024) menyatakan bahwa sistem e-skripsi memungkinkan mahasiswa mengakses data dan informasi kapan saja dan di mana saja, yang meningkatkan produktivitas mereka dalam menulis skripsi. Hal ini memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing.



Gambar 1. Berbagai Layanan Digital termasuk E-Skripsi
Sumber : Data Sekunder, 2024

Berdasarkan gambar 1, mengukur efektivitas dari input, pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya baik fisik maupun non fisik yang

sesuai dengan kebutuhan organisasi/ instansional seperti infrastruktur dan pendanaan, dalam hal ini adalah “Layanan Digital E-Skripsi” yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan tugas akhir bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Tidak adanya dana yang yang dibutuhkan untuk fasilitas karena FISIP mampu membuat sendiri dengan menggunakan kecanggihan teknologi sehingga data base bisa bikin digitalisasi, tercapainya tujuan dan sasaran dimana tujuan mempermudah layanan dan murah dan mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

Efektivitas E-Skripsi

Efektivitas merupakan keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju. Sedarmayati dalam bukunya yang berjudul Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja mendefinisikan efektivitas adalah “Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas lebih lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan yang utama menjadi kurang perhatian (Makmur, 2015). Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat”. Menurut Sedarmayanti (2010:83) efektivitas merupakan konsep penting dalam berbagai bidang, termasuk manajemen, organisasi, dan kebijakan publik, Dalam setiap organisasi, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Syukran et al, 2022). Efektivitas merupakan konsep multidimensi yang melibatkan pencapaian tujuan, adaptasi terhadap lingkungan, dan pemenuhan harapan stakeholder. Menurut mengatakan bahwa Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas dapat juga di artikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapaisesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Hadjam, 2001).

Pendekatan proses yaitu untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme institusional, dalam hal ini efektivitas Layanan Digital E-Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Efektifitas merupakan pemanfaatan sumberdaya sarana dan prasana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan yang dijalankan. Dalam setiap organisasi, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam membahas efektivitas penerapan sistem Layanan Digital E-Skripsi dalam rangka meningkatkan target lulus tepat waktu bagi mahasiswa sudah tercapai, keberhasilan Layanan Digital E-Skripsi yang diterapkan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi dengan sasaran yang sudah dicantumkan dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UNITRI sudah efektif dan berhasil, setiap mahasiswa semester akhir di FISISP UNITRI sebagai target sasaran utama dalam penerapan sistem Layanan Digital E-Skripsi.

Pendekatan sasaran yaitu dimana pusat perhatian output, yaitu mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana dan tujuan, dalam hal ini ketepatan sasaran adanya kebijakan penggunaan digitalisasi e-skripsi, Layanan Digital E-Skripsi sudah efektif dan berhasil, karena mahasiswa bisa lulus tepat waktu, dimana pada awalnya mahasiswa banyak yang lambat menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa sulit ketemu dosen untuk tandatangan namun dengan adanya layanan digital e-skripsi ini mahasiswa sudah dimudahkan untuk pengurusan berkasnya, mahasiswa yang hendak melaksanakan ujian sudah

dipermudahkannya mahasiswa tinggal mendaftar melalui website <https://fisip.unitri.ac.id/> setelah mendaftar mahasiswa mengirim berkas skripsi melalui whatsapp admin dan berkas skripsi serta kelengkapan ujian akan disiapkan oleh admin, mahasiswa akan mengambil berkas ujian 15 menit sebelum ujian, sehingga tujuan lulus tepat waktu sangat tercapai dan berhasil, ketika mahasiswa mendaftar e-skripsi, mahasiswa tidak perlu lagi keliling mencari dosen untuk tandatangan, mahasiswa bisa lulus tepat waktu, mahasiswa tidak perlu cetak skripsi karena sudah disiapkan oleh admin beserta kelengkapan ujiannya.

Faktor pendukung dalam proses penerapan Layanan Digital E-Skripsi yaitu E-Skripsi sekarang dikembangkan lahirkan juga E-JB elektronik judul skripsi dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa untuk cepat selesai mudah untuk segera penelitian, melakukan sosialisasi kepada mahasiswa setiap angkatan mengenai layanan digital e-skripsi, fasilitas elektronik yang mudah sekali operasionalnya jadi tidak perlu hal khusus karena teknologinya sudah canggih, memangkas proses pekerjaan yang lama, mahasiswa tidak perlu bertemu atau mencari dosen untuk tanda tangan dosen pembimbing karena semua sudah sistem digital. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem Layanan Digital E-Skripsi yaitu kemampuan akses internet, adanya gangguan dari jaringan internet, adanya hacker yang menjebol website sehingga mengganggu atau menghambat pengguna layanan tersebut, menggunakan handphone yang tidak suport sehingga menjadi kendala dalam mengakses website tersebut.

KESIMPULAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai fakultas penyelenggara Layanan Digital E-Skripsi, Efektivitas merupakan pemanfaatan sumberdaya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan yang dijalankan. Layanan Digital E-Skripsi dalam rangka meningkatkan target lulus tepat waktu bagi mahasiswa, keberhasilan Layanan Digital E-Skripsi yang diterapkan oleh FISIP UNITRI dengan sasaran yang sudah dicantumkan dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UNITRI, setiap mahasiswa semester akhir di FISIP UNITRI sebagai target sasaran utama dalam penerapan sistem Layanan Digital E-Skripsi. Tidak adanya dana yang dibutuhkan untuk fasilitas, tercapainya tujuan dan sasaran dimana tujuan mempermudah layanan dan murah dan mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Layanan Digital E-Skripsi sudah efektif dan berhasil, karena mahasiswa bisa lulus tepat waktu, dimana pada awalnya mahasiswa banyak yang lambat menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa sulit ketemu dosen untuk tandatangan namun dengan adanya layanan digital e-skripsi ini mahasiswa sudah dimudahkan untuk pengurusan berkasnya dan juga sudah disiapkan oleh admin, sehingga tujuan lulus tepat waktu sangat tercapai dan berhasil

Adapun faktor pendukung dalam proses penerapan Layanan Digital E-Skripsi yaitu digital e-skripsi bisa diakses kapan dan dimana saja, E-Skripsi dikembangkan lahirkan juga E-JB elektronik judul skripsi dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa untuk cepat selesai mudah untuk segera penelitian, fasilitas elektronik yang mudah sekali operasionalnya, memangkas proses pekerjaan yang lama, mahasiswa tidak perlu minta tanda tangan dosen pembimbing karena semua sudah sistem digital. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem Layanan Digital E-Skripsi yaitu kemampuan akses internet, adanya gangguan jaringan internet, adanya hacker yang menjebol website sehingga mengganggu atau menghambat pengguna layanan tersebut, menggunakan *handphone* yang tidak suport sehingga menjadi kendala dalam mengakses website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6 (3), 334-354.
- Hadjam, M. N. R. (2001). Efektivitas pelayanan prima sebagai upaya meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit (Perspektif Psikologi). *Jurnal Psikologi*, 1 (2), 105-115.
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085-4092.
- Inof Riisyie Rantung, Margareth. (2024). *Governansi Digital*. Klaten: CV Tahta Media Grup
- Jayanti, L. D., & Masruri, A. (2024). Temu Kembali Informasi Dengan Menggunakan Eskripsi Di Perpustakaan Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(1), 32-42.
- Johnson, M. (2024). Digital Divide in Education: Challenges and Solutions. *International Journal of Educational Technology*. September (55). 1-26.
- Katharina, R. (2021). *Pelayanan publik & pemerintahan digital Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lubis, H., & Huseini, M. (1987). *Teori Organisasi*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Mahara, R., & Basrul, B. (2018). Perancangan Interface Aplikasi E-Skripsi Berbasis Android. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 141-145.
- Makmur. (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, R. (2020). The Role of Digital Literacy in Academic Success. *Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 15(2), 136-147.
- Sari, F. (2022). Impact of Digital Platforms on Research Quality: A Case Study in Higher Education. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 5 (3), 4159-4167.
- Sedarmayanti, M. (2010). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2021). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik*, 9(1), 95-103.
- Wahyuddin, S., Pasaribu, J. S., Bau, R. T. R., Munawar, Z., Hermila, A., Harto, B., & Rukmana, A. Y. (2023). *Layanan Digital Di Era 5.0*. Bukittinggi: Global Eksekutif Teknologi.